

ABSTRAK

Salah satu komoditas nonmigas utama Indonesia adalah Batubara. Sejak tahun 1980-an, Indonesia mulai mendominasi pasar ekspor untuk kategori komoditas nonmigas. Hal ini terjadi dimana pada tahun sebelumnya pasar ekspor masih didominasi oleh komoditas berupa minyak dan gas. Perubahan ini terjadi setelah pemerintah mengeluarkan kebijakan dan regulasi di bidang ekspor yang membuat produsen meningkatkan kinerja ekspor untuk pasar nonmigas. Secara khusus, sektor komoditas batubara memberikan keuntungan finansial historis melalui tingginya nilai ekspor yang menghasilkan devisa bagi negara setelah komoditas berupa minyak dan gas. Hal ini terjadi karena Indonesia merupakan salah satu eksportir batubara yang memiliki peran penting sebagai pemasok batubara di pasar internasional karena cadangan batubara Indonesia yang melimpah. Padahal, permintaan ekspor batubara Indonesia di pasar internasional mencapai sekitar 24% dari permintaan dunia. Itu diekspor ke negara lain di Asia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel Ekspor Batubara terhadap Perekonomian Indonesia. Selain itu, variabel Ekspor Batubara juga akan dianalisis apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Volume Ekspor Batubara dengan Tingkat Permintaan dan seberapa besar dampaknya. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan Metode OLS (Ordinary Least Square). Hasil analisis meliputi variabel-variabel seperti Permintaan Batubara, dan berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar.

Kata kunci: Permintaan Batubara, Tingkat PDB, Batubara Indonesia, Ekspor Batubara